

ABSTRAK

Akmal Maulandani, 2024, Implementasi Program Kajian Moderasi Beragama dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Skripsi, Program Studi MPI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Kacung Wahyudi, M,Pd.I

Kata Kunci: Implementasi, Moderasi Beragama, Sikap Toleransi

Indonesia sebagai negara multikultural sarat akan keberagaman dan kemajemukan. Untuk mengolah perbedaan agar menjadi sebuah kesatuan yang solid perlu adanya sikap toleransi. Namun, faktanya masih terdapat kasus intoleransi. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji implementasi moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tujuan dari penelitian ini pertama, memahami dan mengkaji pelaksanaan progeram kajian moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Kedua, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat moderasi beragama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi moderasi beragama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dapat meningkatkan sikap toleransi yaitu melalui pelaksanaan kajian moderasi beragama sebagai langkah untuk menyampaikan akan pentingnya moderasi beragama agar dapat hidup saling memahami akan perbedaan dan terhindar dari paham-paham negatif seperti radikalisme, terorisme, intoleransi. Adapun faktor pendukung meliputi adanya dukungan dari pemerintah seperti regulasi unruk menjaga moderasi beragama melalui pendidikan, kebijakan kepala sekolah, peran guru dalam menyampaikan kajian ini, fasilitas yang memadai dan nyaman seperti tempat yang nyaman dan proyektor, dan antusias siswa dalam mengikuti kajian moderasi beragama, adanya duta moderasi yang selalu mensosialisasikan dan memberi contoh kepada siswa lain. Sedangkan faktor penghambat sendiri meliputi kurangnya kesadaran dan disiplin siswa dala mengikuti kajian moderasi beragama, belum masuk dalam muatan kurikulum, dan kurangnya pemateri yang ahli dalam kajian moderasi beragama.